

# PENINGKATAN KAPASITAS TERMINAL KALIDERES TIPE A JAKARTA BARAT DENGAN MENERAPKAN ARSITEKTUR MODERN.

Gagas Prabowo<sup>1</sup>, Sri Kurniasih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [gagasprabowo24@gmail.com](mailto:gagasprabowo24@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur  
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260  
E-mail : [sri.kurniasih@budiluhur.ac.id](mailto:sri.kurniasih@budiluhur.ac.id)

Abstrak

Terminal Kalideres merupakan terminal lintas transportasi darat untuk menampung kendaraan angkutan umum dan kendaraan penumpang serta prasarana transportasi untuk melancarkan arus penumpang dan barang. Terminal ini merupakan terminal tipe A yang melayani bus antar kota antar provinsi dan antar kota dalam provinsi yang berlokasi di Jakarta Barat. Kondisi saat ini yaitu sirkulasi antara kendaraan dan penumpang menjadi satu sehingga menyebabkan lingkungan di terminal menjadi kurang nyaman, ditambah bangunan yang kurang memadai dari rapuhnya material-material yang ada serta kurangnya fasilitas bagi para pengguna seperti kurangnya kapasitas ruang tunggu untuk para penumpang menyebabkan penumpang terlantar di luar bangunan.

Penerapan konsep Arsitektur Modern pada Peningkatan Kapasitas Terminal Kalideres mengikuti perkembangan Infrastruktur Indonesia pada saat ini, dengan pemakaian material struktur baja dan material fasad *aluminium composite panel* membuat bangunan terkesan modern, serta memberi kenyamanan pada para penumpang.

Kata Kunci: Terminal Kalideres, Arsitektur Modern

*Abstract*

*Kalideres Station is a land transportation crossing station to accommodate public transport vehicles and passenger vehicles as well as transportation infrastructure to expedite the flow of passengers and goods. This station is a type A terminal that serves inter-city buses between provinces and between cities within the province located in West Jakarta. The current condition is that the circulation between vehicles and passengers is one that causes the environment in the station to be less comfortable, plus inadequate buildings from the fragility of existing materials and lack of facilities for users such as lack of waiting room capacity for passengers causing passengers to be abandoned outside the building.*

*The application of the Modern Architecture concept to the Capacity Enhancement of the Kalideres Station follows the development of Indonesia Infrastructure at the moment, with the use of steel structural materials and aluminum facade composite panel making the building look modern, as well as providing comfort to the passengers.*

*Keywords: Kalideres Station, Modern Architecture*

## 1. PENDAHULUAN

Angkutan umum merupakan salah satu alat transportasi jalur darat untuk mengangkut atau memindahkan barang dan manusia menaikkan dan menurunkan penumpang sesuai rutenya. Angkutan umum yang dimaksud dalam jalur pemberangkatan adalah bus, minibus, mikrolet, angkot sesuai rute dan jadwal yang tetap serta tempat pemberhentian yang jelas sesuai jenis angkutan umum yaitu antar kota antar provinsi (AKAP), antar kota dalam provinsi (AKDP).

Terminal Kalideres merupakan terminal lintas transportasi darat untuk menampung

kendaraan angkutan umum dan kendaraan penumpang yang berperan sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan dan pengoperasian lalu lintas sarana dan prasarana transportasi untuk melancarkan arus penumpang dan barang. Terminal ini berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 16.5 Jakarta Barat dengan luas sekitar 35.334,50m<sup>2</sup> yang telah diresmikan pada tahun 1985 oleh gubernur Soeprapto pada masa jabatannya. Terminal Kalideres merupakan terminal tipe A yang melayani bus antar kota antar provinsi dan antar kota dalam provinsi.

Kondisi saat ini yang terjadi di Terminal Kalideres adalah semakin bertambahnya penduduk di ibukota Jakarta menyebabkan semakin banyak juga para penumpang dan armada angkutan bus ataupun angkutan umum lainnya untuk mengantarkan para penumpang, dengan luasan parkir dan sirkulasi yang masih tetap menyebabkan lingkungan di terminal menjadi kurang nyaman, ditambah bangunan yang kurang memadai dari rapuhnya material-material yang ada serta kurangnya fasilitas bagi para pengguna seperti kurangnya ruang tunggu untuk para penumpang menyebabkan penumpang terlantar di luar bangunan.

Pentingnya kegiatan proses pemberangkatan dan berhentinya angkutan sangatlah penting, maka dari itu dibutuhkan sirkulasi yang tepat agar dapat membantu serta memudahkan supir dan penumpang untuk melakukan perjalanan dengan angkutan yang dituju, dan peremajaan bangunan serta penambahan fasilitas agar penumpang merasa nyaman saat menunggu kedatangan bus. Hal ini dilakukan karena perkembangan teknologi yang semakin maju harus dimanfaatkan dengan baik oleh manusia agar dapat memaksimalkan dan menguntungkan bagi para pengguna..

## 1.2. TUJUAN DAN SASARAN

### 1.2.1. Tujuan

Merencanakan sistem sirkulasi serta program ruang yang tepat serta bentuk bangunan yang dapat menunjukkan segala kegiatan.

### 1.2.2. Sasaran

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
2. Memberikan wadah untuk menarik para pengunjung.
3. sirkulasi yang nyaman dan lancar sehingga tidak terjadi *crossing* antar penumpang dan kendaraan.

## 1.3. METODE PENGUMPULAN DATA

- a. Data Sekunder (Pengamatan Tidak Langsung, Studi Pustaka)
- b. Data Primer (Survey Lapangan, Studi Banding, Wawancara)

## 1.4. METODE ANALISA DAN SINTESA

Terdapat beberapa aspek hubungan yaitu aspek manusia, aspek bangunan, dan aspek lingkungan, antara lain:

- a. Aspek Manusia  
Dibuatkan sirkulasi manusia dengan berbeda jurusan setiap po bus agar mudah mencapai ke bus yang dituju.
- b. Aspek Bangunan  
Penambahan kapasitas dan fasilitas di bangunan

agar penumpang dan pengelola nyaman.

### c. Aspek Lingkungan

Dibuatkan jalur terpisah antara kendaraan bus besar, bus sedang, bus kecil, transjakarta, dan kendaraan pribadi, agar sirkulasi dalam lingkungan tidak berbenturan dengan kendaraan lain.

## 2. TINJAUAN UMUM

### 2.1. GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Peningkatan Kapasitas Terminal Kalideres Tipe A Jakarta Barat Dengan Menerapkan Arsitektur Modern
- Tema : Arsitektur Modern
- Sifat Proyek : Fiktif
- Lokasi : Jl. Daan Mogot No.15, Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11840
- Fungsi Bangunan : Fasilitas Kota
- Pemilik : Pemerintah
- Sasaran : Masyarakat Umum

### 2.2 PENGERTIAN TEORITIS JUDUL PROYEK

#### 2.2.1 DEFINISI PENINGKATAN TERMINAL

##### 1. Pengertian Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti dari peningkatan adalah suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan dalam bidang usaha, kegiatan, dan sebagainya untuk menjadi lebih baik.

##### 2. Pengertian Terminal Bus

Merupakan sebuah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. (Permenhub, 2015)

## 3. TINJAUAN KHUSUS

### 3.1 ARSITEKTUR MODERN

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, arsitektur modern dapat dipisahkan menjadi dua kata yaitu “arsitektur” yang berarti seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan dan sebagainya serta “modern” yang berarti terbaru atau mutakhir. Maka secara harafiah, arsitektur modern dapat diartikan sebagai seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan yang terbaru atau termutakhir.

Arsitektur modern juga memiliki beberapa pengertian lain, diantaranya :

1. Pengertian sebagai sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah.
2. Hasil pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih manusiawi yang diterapkan pada bangunan.
3. Totalitas daya, upaya dan karya dalam bidang arsitektur yg dihasilkan dari alam pemikiran modern yang dicirikan dengan sikap mental yang selalu menyisipkan hal-hal baru, progresif, hebat dan kontemporer sebagai pengganti dari tradisi dan segala bentuk pranatanya.
4. Asitektur yang ilmiah sekaligus artistik dan estetik, atau arsitektur yang artistik & estetik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah fasad, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik. Pada masa arsitektur modern, kualitas non-fisik lebih dipentingkan, seperti gagasan-gagasan ruang yang diolah sehingga membentuk penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata. (Iv and Arsitektural, n.d.)

#### 4. ANALISA

Lahan yang menjadi peningkatan terminal sebagai berikut:



Gambar 4.1 Peta Zonasi dan Denah Lokasi  
Sumber: Tata Ruang Wilayah Jakarta Barat

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Kota Kabupaten DKI Jakarta yaitu:

- Luas Lahan : 40.000 m<sup>2</sup> (4 Ha)
- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 40 %
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 1,60
- Max Ketinggian Bangunan : 4 Lantai
- Peruntukan : Zona Prasarana Terminal

##### 1. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

- a. Pengunjung/Penumpang  
Kelompok pemakai bangunan yang setiap hari melakukan aktifitas transaksi jual beli tiket bus, serta beberapa sewa fasilitas untuk perdagangan.
- b. Pengelola

Kelompok pemakai bangunan yang dipercayai atau ditunjuk untuk melakukan aktivitas pengelolaan, baik management maupun operasional dalam kawasan terminal.

##### 2. Rekapitulasi Luasan Proyek dan Luasan Ruang Luar

Tabel 4.1 Total Analisa Kebutuhan Ruang

No.	Ruang	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )
3.	AKAP	1343
4.	Bus Sedang	811.1
5.	Transjakarta	425.4
6.	Bengkel	288.9
7.	Cuci Bus	259.3
8.	Istirahat Kru Bus	83.4
Jumlah		3211.1

Tabel 4.2. Total Keseluruhan Ruang Luar

No.	Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> )
1.	Parkir Bus AKAP	1900
2.	Parkir Bus Sedang	472.5
3.	Halte Angkot	318.5
4.	Parkir Bus Transjakarta	380
5.	Parkir Umum	2405
6.	Parkir Pengelola	411.5
7.	Parkir Angkot	140
8.	Parkir Pool Bus Perpal	950
TOTAL		5977.5

Total Luas Keseluruhan Bangunan dan Ruang Luar. **5071.5 m<sup>2</sup> + 5977.5 m<sup>2</sup> = 11049 m<sup>2</sup>**

#### 5. KONSEP

##### 5.1. KONSEP TAPAK

###### 5.1.1. Eksisting Tapak

- Lokasi site : Jl. Daan Mogot Km 16.5, Kalideres, Jakarta Barat.
- Luas Lahan : ± 4 Ha

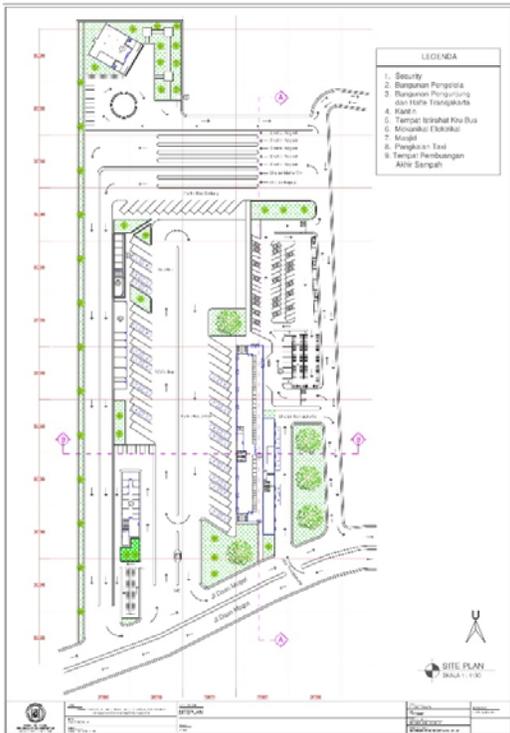
### 5.1.2. Kesimpulan

Pada peningkatan terminal bus ini menggunakan beberapa karakteristik dari arsitektur modern. Berikut beberapa karakteristik penerapan konsep arsitektur modern pada peningkatan terminal:

- Penerapan Berdasarkan Teori Le Corbusier. Yaitu pengaplikasian bentuk bangunan menggunakan bentuk persegi dan desain seminimalis mungkin dengan bukaan horizontal, dan bangunan dominan berwarna putih.
- Penggunaan Berdasarkan Pemakaian Material. Yaitu struktur bangunan menggunakan material baja dan bukaan memakai aluminium serta fasad menggunakan material ACP (*aluminium composite panel*)

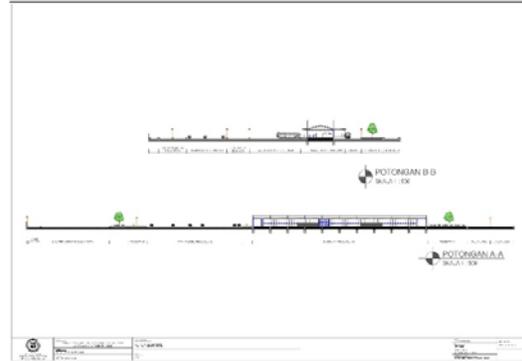
### 5.2. KONSEP DESAIN

#### SITE PLAN



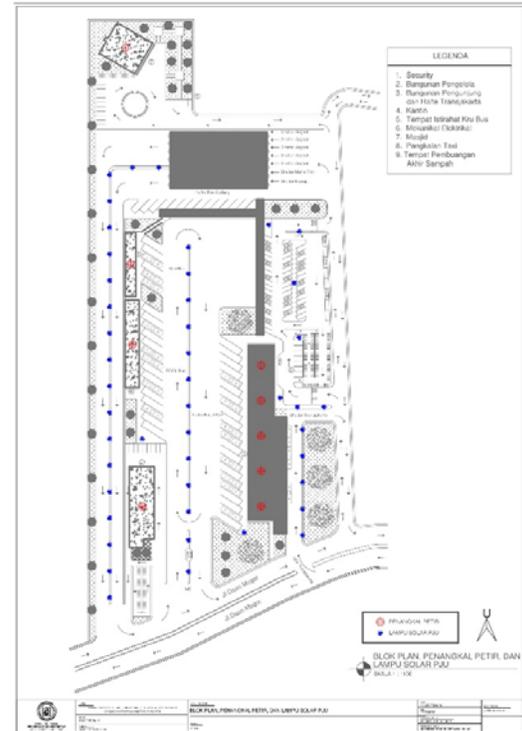
Gambar 5.1 Site Plan  
Sumber: Data Pribadi

#### POTONGAN SITE



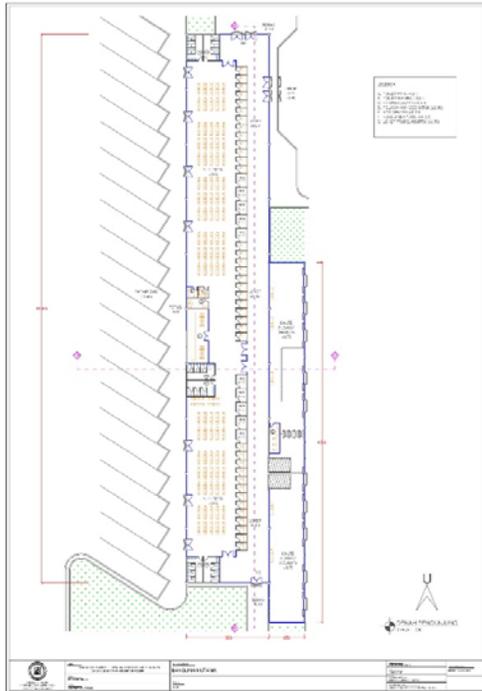
Gambar 5.2 Potongan Site  
Sumber: Data Pribadi

#### BLOK PLAN, PENANGKAL PETIR, LAMPU SOLAR PJU



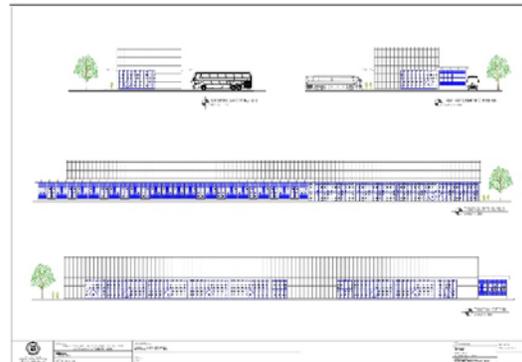
Gambar 5.3 Blok Plan, Penangkal Petir, Lampu Solar PJU  
Sumber: Data Pribadi

**DENAH**



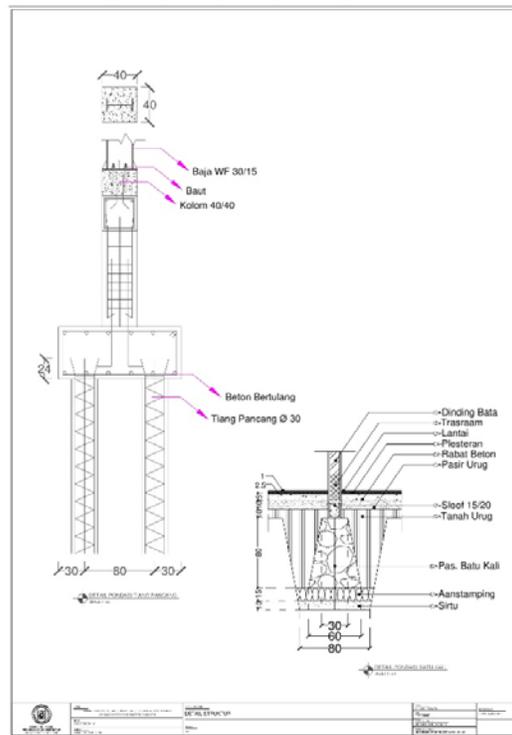
Gambar 5.4 Denah  
Sumber: Data Pribadi

**TAMPAK BANGUNAN**



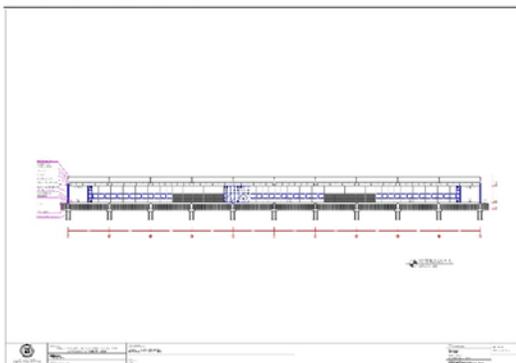
Gambar 5.7 Tampak Bangunan  
Sumber: Data Pribadi

**DETAIL STRUKTUR PONDASI**



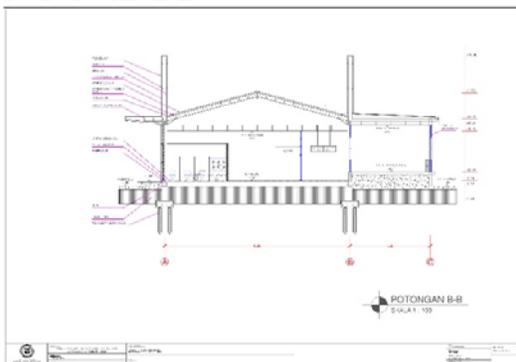
Gambar 5.8 Detail Struktur Pondasi  
Sumber : Data Pribadi

**POTONGAN A-A**



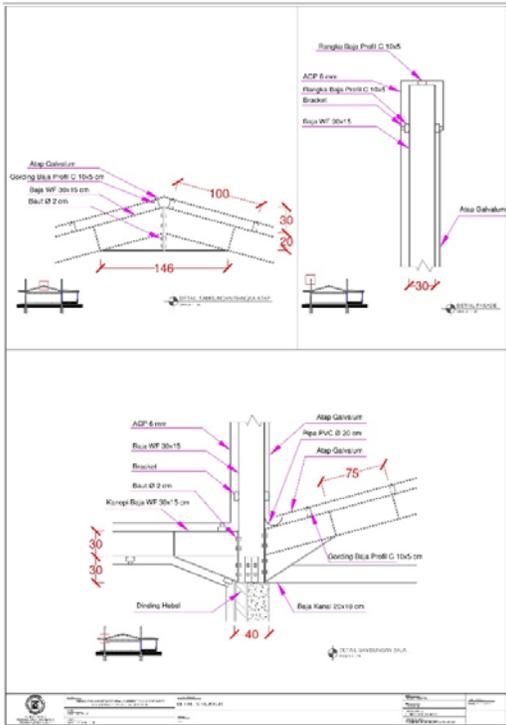
Gambar 5.5 Potongan A-A  
Sumber : Data Pribadi

**POTONGAN B-B**



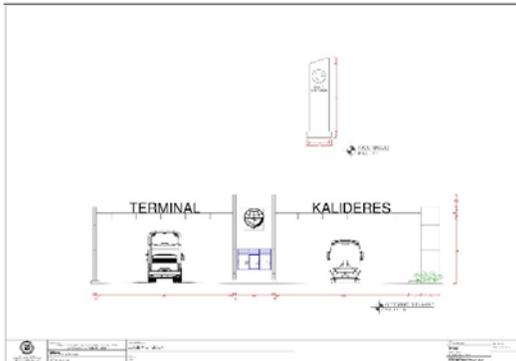
Gambar 5.6 Potongan B-B  
Sumber : Data Pribadi

**DETAIL STRUKTUR BAJA**



Gambar 5.9 Detail Stuktur Baja  
Sumber: Data Pribadi

**DETAIL ARSITEKTUR**



Gambar 5.10 Detail Arsitektur  
Sumber : Data Pribadi

**3D EXTERIOR**



Gambar 5.11 3D Exterior  
Sumber: Data Pribadi

### 3D INTERIOR LOKET



Gambar 5.12 3D Interior Loket  
Sumber: Data Pribadi

### 3D INTERIOR HALTE TRANSJAKARTA



Gambar 5.14 3D Interior Halte Transjakarta  
Sumber: Data Pribadi

### 3D INTERIOR RUANG TUNGGU



Gambar 5.13 3D Interior Ruang Tunggu  
Sumber: Data Pribadi

## 6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Desain diaplikasikan berdasarkan judul dan tema sesuai dengan fungsi terminal.
2. Desain telah melalui beberapa proses, dari kebutuhan ruang sampai perhitungan luas ruang dan luar.
3. Peningkatan terminal bus ini menggunakan konsep bangunan modern, konsep tersebut diterapkan pada bangunan dengan mengikuti perkembangan Infrastruktur Indonesia saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Perhubungan, 1992. UU No. 14 tAHUN 1992.
- Permenhub, 2015. Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Wikipedia, 2018. Arsitektur. Arsitektur.
- Wikipedia, 2017. Jakarta Barat. Wikipedia.
- Iii, B.A.B., Tema, E., 2013. Redesain Terminal Bis Leuwipanjang Sutomo 104.09.017 2013 25–28.
- Iv, B.A.B., Arsitektural, T.T., n.d. No Title 41–55.